

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulis memakai metode penelitian kualitatif pada penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan wawasan yang tidak dapat diperoleh metode statistik atau metode kuantitatif lainnya. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui keadaan pemandangan dan gambaran secara detail tentang keadaan alam dan konteks fotografi. Apa yang sebenarnya terjadi tergantung pada apa yang terjadi di lapangan.¹

Di sisi lain, penelitian kualitatif menunjukkan bahwa itu adalah kuesioner yang menggunakan wawancara bentuk bebas untuk memahami sikap dan menilai keyakinan, perasaan, dan juga perilaku individu maupun kelompok. Meskipun pengertian tersebut hanya menanyakan satu arah atau percakapan terbuka tetapi yang terpenting adalah pengertian tersebut menanyakan hal yang sedang dipelajari, yang merupakan upaya untuk memeriksa sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu dan kelompok. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan memperkenalkan metode analisa yang tidak menggunakan analisa statistik atau metode komputasi lainnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.²

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), 4.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Cetakan Kedua Puluh Dua* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006.), 5.

Didalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba menjelaskan peristiwa yang terjadi secara nyata, realistik, terkini, nyata dan kekinian karena penelitian ini merupakan penelitian deskripsi yang sistematis, faktual dan deskriptif, sifat dan hubungan antara peristiwa yang dipelajari. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan jenis deskriptif yang merupakan rangkaian kata-kata tertulis ataupun lisan yang diamati terutama terkait dengan implementasi metode *rescheduling* dalam mengatasi pembiayaan *murabahah* yang bermasalah dalam perspektif Fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Moleong mengatakan bantuan peneliti sendiri maupun orang lain adalah bahan pengumpulan data yang paling penting.³ Didalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data-data dilapangan secara langsung. Peneliti melakukan penelitian mengenai implementasi metode *rescheduling* didalam mengatasi pembiayaan *murabahah* yang bermasalah dalam perspektif fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian peneliti, Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera, Kota Malang, Joyosuko Timur No.4, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu suatu informasi berdasarkan pengamatan ataupun melalui sumber-sumber tertentu. Data juga mampu mencakup kondisi, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa, dan simbol lain yang diperlukan untuk bahan melihat lingkungan, objek, peristiwa atau konsep.⁴ Menurut Lexy J. Moleong, sumber data utama untuk penelitian kualitatif adalah ucapan dan perilaku, sedangkan yang lainnya adalah data pelengkap.⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data dari suatu organisasi yang menggambarkan sebuah organisasi tersebut. Sumber data primer yang saya dapat berasal dari sumber pertama adalah wawancara, observasi, dan temuan data selama proses penelitian dengan pihak Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera yaitu dengan ketua koperasi, manajemen koperasi, serta petugas yang menangani administrasi di koperasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu penelitian dengan penggunaan data yang tersedia, setelah itu dilakukan analisis dan interpretasi data berdasarkan

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publising, 2015), 67.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

tujuan penelitian. Data diperoleh dari sumber sekunder atau perantara. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan tahap awal penelitian yang dibutuhkan agar dapat berjalannya suatu penelitian. Pendekatan ini akan memberikan cara untuk menunjukkan kegunaannya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat beberapa metode didalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dasar di banyak bidang penelitian, terutama dalam ilmu alam dan teknis, misalnya, mengamati hasil eksperimen, perilaku model, bahan, tumbuhan dan hewan. Hal ini juga berguna dalam ilmu-ilmu sosial mempelajari orang dan kegiatan mereka.⁶

Oleh karena itu, didalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang implementasi metode *rescheduling* didalam mengatasi pembiayaan *murabahah* yang bermasalah dalam perspektif fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

⁶ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karawang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 121.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan tujuan mengumpulkan informasi. Dengan kata lain, orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motif, kebutuhan, minat, dll.⁷

Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang implementasi metode *rescheduling* didalam mengatasi pembiayaan *murabahah* yang bermasalah dalam perspektif fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* di Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang. Didalam hal ini, penelitian menggunakan alat pengumpulan data berupa pertanyaan yang disampaikan kepada Ketua Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang. Wawancara ini diadakan di kota Malang untuk menanyakan tentang pelaksanaan prosedur penjadwalan ulang untuk mengatasi masalah pendanaan *murabahah* berdasarkan Fatwa No. 48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* pada Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata document yang berarti menulis artikel. Dalam penelitian kualitatif, kepustakaan memungkinkan penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dokumentasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah bukti-bukti fotografis dari hasil wawancara dan observasi dengan peneliti di Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

⁷ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), 119.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyusunan data secara sistematis dengan menganalisa data tersedia agar mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif merupakan analisis yang sebagian besar didasarkan pada data dan hipotesis yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data yang diperlukan berasal dari sumber yang berbeda dan berjalan terus menerus sampai data lengkap dan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda.⁸

Analisis data di penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, ini membantu untuk menjelaskan secara sistematis mengenai fakta dan hubungan antara peristiwa yang sedang diselidiki atau diteliti. Data yang di dapat mengenai implementasi metode *rescheduling* dalam mengatasi pembiayaan *murabahah* bermasalah didalam perspektif fatwa No.48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan *murabahah* Koperasi Syariah Murni Amanah Sejahtera Kota Malang.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Teknik analisis data kualitatif, antara lain sebagai berikut:⁹

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 159-161.

⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar : CV. Syakir Media Press, 2021), 159-160.

1. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan fokus untuk pengamatan selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keeluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori signifikan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan ,

dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

¹⁰ Ibid., 161.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Didalam penelitian ini digunakan berbagai metode untuk menilai keabsahan data, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan

Observasi/partisipasi yang diperpanjang berarti bahwa peneliti akan tinggal di wilayah studi sampai pengumpulan data terpenuhi.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu memverifikasi keabsahan data menggunakan sesuatu selain data untuk memvalidasi atau untuk membandingkannya. Metode triangulasi yang paling umum adalah survei dari sumber lain. Pengujian triangulasi dapat dipahami dengan melihat data dari banyak metode dan waktu yang berbeda. Terdapat beberapa jenis triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber yang tersedia.

b. Triangulasi teknik

Tinjau data sumber menggunakan berbagai teknik

c. Triangulasi dalam waktu

Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara atau teknik lainnya didalam waktu dan situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini digunakan Triangulasi sumber yang merupakan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber baik narasumber atau dalam bentuk dokumen, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dan kebenaran dapat ditemukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Metode dan teori merupakan landasan penelitian kualitatif, dan mempunyai banyak fungsi yang berbeda dari metode dan teori yang berasal dari penelitian kuantitatif. Mekanisme dan langkah-langkah yang perlu ditempuh dalam penelitian kualitatif juga berbeda dengan mekanisme dan tingkatan penelitian kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu diikuti yaitu:¹¹

1. Menetapkan pendekatan penelitian

Mekanisme penelitian kualitatif didasarkan pada logika berpikir induktif, dimana perencanaan penelitian sangat fleksibel. Penelitian kualitatif, betapapun fleksibelnya, harus melalui tahapan dan metode penelitian.

2. Tentukan kerangka dan topik penelitian

Sebagai pendekatan penelitian yang holistik, etika penelitian kualitatif berarti sangat penting dan menentukan dalam fokus penelitian. Sifat dan objek penelitian berarti memiliki satu kesatuan yang sudah ditetapkan pada awal penelitian.

3. Pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berkesinambungan antara tahap pengumpulan data, pengolahan data serta analisis data dijalankan bersamaan dengan proses penelitian. Pengolahan data tidak diperlukan sesudah data terkumpul dan analisa data tidak sepenuhnya dilakukan sesudah pengolahan data selesai

¹¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) 170-173.

4. Penyajian data

Penyajian data yaitu berbagi pengetahuan kita mengenai sesuatu, karena penelitian kualitatif mengumpulkan data dan kata-kata daripada angka, mereka sering disajikan sebagai deskripsi kata daripada tabel statistik.